

ABSTRAK

Ahmad Taqiyudin Asyuyuti, B06211042, 2015. Analisis Pesan Sisipan “Politik Negara Pondok” Dalam Siaran Radio PERSADA FM Lamongan Edisi Siaran 1-7 Mei 2015 (Analisis Framing, Robert N Entmant) Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Pesan Sisipan, Politik, Ideologi, Negara Pondok

Pada skripsi ini persoalan yang menjadi fokus penelitian adalah tentang apa yang menjadi landasan ideologi gerakan politik negara pondok yang disampaikan oleh KH. Abdul Ghofur dalam siaran radio PERSADA FM. Melalui siaran radio tersebut beliau menyampaikan tentang betapa pentingnya peran masyarakat dan rasa kepedulian terhadap nasib bangsa, serta selalu menghimbau masyarakat untuk ikut dalam suatu gerakan solutif yang dinamakan Politik Negara Pondok. Dalam gerakannya beliau berharap agar Indonesia kelak bisa menjadi negara yang makmur dan sejahtera, serta memiliki sosok pemimpin yang bisa dijadikan sebagai panutan rakyat.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara jelas dan mendalam, penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N Entmant. Sesuai dengan konteks penelitian yang berusaha mengulas usaha media untuk membuat frame pemikiran tersebut, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik dokumentasi yang berupaya mengubah bentuk siaran yang berupa suara menjadi bentuk teks. Sehingga data yang diperoleh bisa diolah dan dianalisis untuk dicari makna ideologi dari pesan yang disampaikan.

Dari penelitian ini, peneliti berhasil mengungkap proses seleksi isu dan penekanan isu menggunakan konsep framing model Robert N Entmant dan apa yang menjadi landasan ideologi dari gerakan tersebut. Analisis seleksi isu dan penekanan isu dalam framing model Robert N Entman mampu untuk menyaring isi media yang membentuk frame pada konten siaran tersebut. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diungkapkan oleh peneliti,

gerakan Politik Negara Pondok yang menggunakan landasan ideologi Pancasila. Hal tersebut dibuktikan oleh himbauan-himbauan komunikator yang selalu merujuk pada nilai-nilai keislaman dan kaidah yang terkandung dalam norma-norma Pancasila.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyarankan agar bisa meningkatkan kualitas frame oleh media radio PERSADA FM. Untuk itu diperlukan upaya perluasan jangkauan pemancar. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah pendengar agar semakin banyak dan mampu memberikan pemahaman kepada orang yang lebih banyak pula. Kemudian diperlukan koordinasi dengan tokoh-tokoh agama lain untuk menyampaikan dan menerapkan hal yang serupa dengan pemikiran komunikator tersebut.

